

ABSTRAK

Penerapan tata kelola perusahaan dan pelaporan keberlanjutan semakin menjadi perhatian dalam meningkatkan kredibilitas dan kinerja perusahaan, khususnya setelah diberlakukannya regulasi keuangan berkelanjutan di Indonesia. Namun, temuan empiris mengenai hubungan antara *corporate governance* dan kinerja perusahaan masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten, sehingga diperlukan kajian mengenai peran kualitas *sustainability assurance* dalam memperkuat hubungan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran moderasi *sustainability assurance* quality dalam pengaruh *Corporate governance* terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi moderasi. Sampel terdiri atas 109 observasi dari 35 perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024, yang dipilih melalui purposive sampling. Kinerja perusahaan diukur menggunakan ROA, ROE, dan Tobin's Q, sedangkan *sustainability assurance* quality diproksikan melalui *Assurance statement breadth* dan *Assurance process depth*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Corporate governance score* tidak berpengaruh signifikan terhadap seluruh proksi kinerja. *Assurance statement breadth* hanya memoderasi hubungan tersebut pada ROE, sementara *Assurance process depth* tidak menunjukkan efek moderasi yang signifikan. Dengan demikian, kualitas *assurance* keberlanjutan belum secara konsisten memperkuat hubungan antara tata kelola dan kinerja perusahaan.

Kata Kunci: *Corporate governance score*; *Sustainability Assurance Quality*; Kinerja Perusahaan; Moderasi; *Assurance statement breadth*; *Assurance process depth*.